

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen, dengan desain *quasy eksperimen* dan rancangan “*pre test – post test with control group*”.

Tabel 1
Rancangan Penelitian

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	01	X ₁	02
	01'	X ₂	02'
Kelompok Kontrol	01''	-	02''

Keterangan:

01 : Pengukuran pertama pada kelompok eksperimen pertama (musik mozart)

X₁ : Perlakuan (mendengarkan musik) pada kelompok eksperimen pertama

02 : Pengukuran kedua pada kelompok eksperimen pertama

01' : Pengukuran pertama pada kelompok eksperimen kedua (musik langgam jawa)

X₂ : Perlakuan (mendengarkan musik) pada kelompok eksperimen kedua

02' : Pengukuran kedua pada kelompok eksperimen kedua

01'' : Pengukuran pertama pada kelompok kontrol

02'' : Pengukuran kedua pada kelompok kontrol

Menurut Nursalam (2008), pada rancangan ini kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok perlakuan diawali dengan pre-test, dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali atau post-test. Peneliti mengukur

tingkat nyeri kala I fase aktif khususnya tahap akselerasi pada ibu bersalin yang diberikan terapi teknik distraksi mendengarkan musik mozart sebagai kelompok eksperimen I, dan teknik distraksi mendengarkan musik langgam jawa sebagai kelompok eksperimen II. Selain itu, peneliti mengukur tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin yang tidak diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Setelah itu, dibandingkan tingkat nyeri pada ketiga kelompok tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primipara yang akan melahirkan sebanyak 75 responden (Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sebanyak 45 responden dan Puskesmas Jetis Yogyakarta sebanyak 30 responden).

2. Sampel

Menurut Nursalam (2008), sampel merupakan populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling.

Sampel pada penelitian ini diambil ibu melahirkan yang masih dalam kala I fase aktif khususnya fase akselerasi sebanyak 45 responden yang terbagi menjadi 30 responden sebagai kelompok eksperimen (15 responden sebagai kelompok eksperimen I yang diberikan terapi teknik

distraksi mendengarkan musik mozart dan 15 responden sebagai

kelompok eksperimen II yang diberikan terapi teknik distraksi mendengarkan musik langgam Jawa) dan sebanyak 15 responden sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi.

Pemilihan jumlah sampel penelitian sesuai dengan pernyataan dalam Dempsey (2002) bahwa limabelas subjek pada setiap kelompok dianggap minimum untuk riset eksperimental. Sepuluh sampai duapuluh subyek perkelompok dianggap minimum untuk studi yang simple dengan kontrol eksperimental yang kuat. Analisis statistik pada sampel yang kurang dari 10 tidak dianjurkan dan sampel sebesar 30 atau lebih dianggap mewakili keakuratan populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian populasi dipilih dengan metode *nonprobability sampling* jenis *accidental sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmodjo, 2010).

Sampel yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian dan dapat bekerjasama dalam penelitian

- 2) Ibu primipara usia 20-35 tahun
- 3) Ibu suku jawa
- 4) Ibu yang melahirkan secara normal
- 5) Ibu dengan kala I fase aktif khususnya pada fase akselerasi dan pembukaan uterus 3-4 cm.
- 6) Tidak menggunakan teknik lain untuk mengurangi nyeri

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008)

Kriteritia eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Timbulnya penyulit persalinan
- 2) Partus tidak maju, dengan stimulasi dan induksi
- 3) Partus presipitatus

c. Kriteria Drop out

- 1) Klien yang menghentikan musik
- 2) Klien yang mendengarkan musik melebihi durasi pemutaran musik (15 menit)
- 3) Klien yang menggunakan teknik lain untuk menghilangkan nyeri selain mendengarkan musik

D. Variable dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian ada tiga yaitu:

a. Variabel bebas

- 1) Teknik distraksi mendengarkan musik mozart
- 2) Teknik distraksi mendengarkan musik langgam jawa

b. Variabel terikat

Tingkat nyeri kala I fase aktif tahap akselerasi yang dirasakan ibu primipara

c. Variabel pengganggu

- 1) Terapi farmakologis berupa opioid (narkotik), *Nonsteroid Anti-Inflamation Drugs* (NSAIDs), *adjuvant*, *ko-analgesik* serta analgesik yang dikontrol klien, infus anastesi lokal perineural, dan *analgesik topical* serta regional.

Peneliti mengontrol dengan cara semua responden yang memenuhi kriteria inklusi adalah tidak menggunakan terapi farmakologis jenis apapun untuk menghilangkan nyeri.

- 2) Terapi nonfarmakologis berupa stimulasi kulit atau masase dan stimulasi kontralateral, distraksi, relaksasi, akupuntur, placebo, *hypnobirthing*, teknik pernapasan, pergerakan/perubahan posisi, hidroterapi, akupresssur, terapi panas/dingin, *hypnobirthing*,

Peneliti mengontrol dengan memilih responden yang sesuai dengan criteria inklusi penelitian yaitu tidak menggunakan teknik nonfarmakologis selain terapi distraksi musik. Selain itu, peneliti meminta responden untuk tetap memfokuskan perhatian pada musik.

3) Kondisi psikologis berupa kecemasan

Peneliti mengontrol kecemasan, dengan meminta responden untuk rileks selama pemutaran musik, selain itu teknik mendengarkan musik dalam teori diduga dapat mengontrol kecemasan. Peneliti memberikan informasi tentang nyeri persalinan pada fase laten.

4) Teknik koping yang digunakan

Peneliti tidak mengontrol teknik koping yang digunakan, karena teknik koping berbeda-beda pada setiap responden dan kesulitan dalam mengontrolnya.

5) Usia dan jenis kelamin

Peneliti mengontrol usia responden sesuai dengan kriteria inklusi 20-35 tahun.

6) Budaya

Peneliti mengontrol budaya dengan memilih criteria inklusi semua responden suku jawa

7) Pengetahuan tentang nyeri

Peneliti mengontrol pengetahuan tentang nyeri dengan menjelaskan kepada semua responden tentang fisiologi nyeri selama persalinan pada fase laten persalinan sebelum peneliti memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian.

8) Perhatian klien

Peneliti mengontrol dengan meminta semua responden memusatkan perhatian pada musik selama musik diputar untuk mengalihkan perhatian nyeri terhadap musik.

9) Tingkat energi atau kelelahan

Peneliti mengontrol dengan memilih kriteria eksklusi yaitu persalinan yang terlalu lama atau tidak maju, karena dapat menimbulkan kelelahan.

10) Dukungan keluarga dan sosial

Peneliti mengontrol variabel tersebut dengan cara semua responden penelitian didampingi keluarga atau orang terdekat, misalnya suami atau saudara.

11) Paritas

Peneliti mengontrol paritas dengan memilih semua responden sesuai kriteria inklusi penelitian yaitu ibu primipara.

12) Lama persalinan

Peneliti mengontrol dengan cara yang sama dengan variabel pengganggu untuk tingkat energi atau kelelahan yaitu memilih

kriteria eksklusi yaitu persalinan yang terlalu lama atau tidak maju.

13) Spiritual

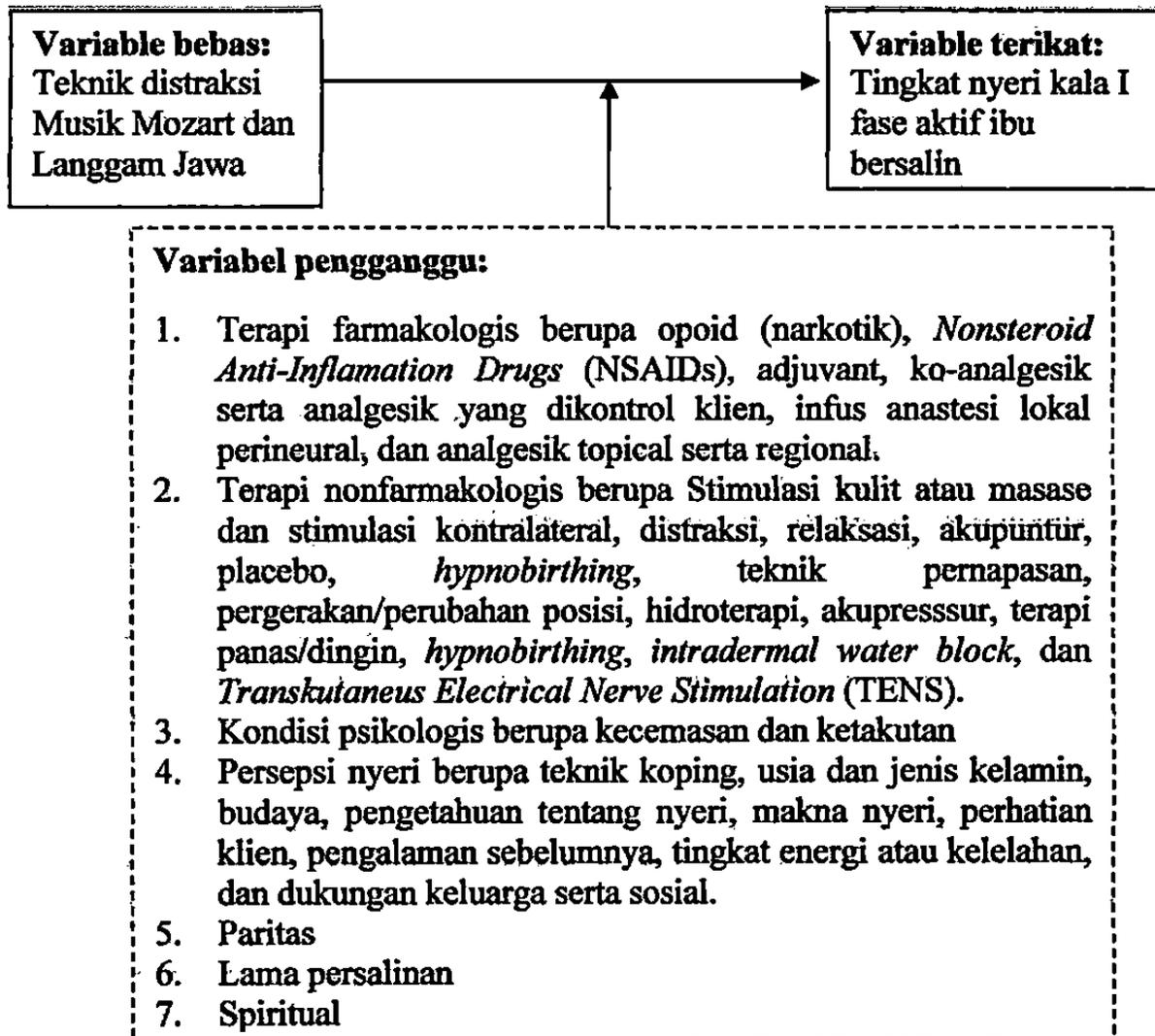
Peneliti tidak mengontrol tingkat spiritual, dan tidak membatasi agama yang dianut oleh responden. Karena tingkat spiritual berbeda-beda setiap kelompok.

2. Definisi Operasional

- a. Pemberian teknik distraksi musik mozart adalah suatu tindakan pengalihan yang dilakukan oleh perawat kepada ibu bersalin dengan mendengarkan musik mozart yang tergolong musik klasik dan memiliki tempo dinamis, berjudul *Eine kleine nacht, Piano sonata in A major*, dan *Turkish March* diputar selama 15 menit pada kala 1 fase aktif khususnya tahap akselerasi pada pembukaan uterus dari 3-4 cm dengan menggunakan *MP3 player* dengan *headset*.
- b. Pemberian teknik distraksi musik langgam jawa adalah suatu tindakan pengalihan yang dilakukan oleh perawat kepada ibu bersalin dengan mendengarkan musik langgam jawa yang merupakan salah satu musik tempo lambat yaitu memiliki beat 60x/menit. Musik tersebut karangan Waljinah berjudul *Ye ing tawang ono Lintang, caping gunung*, dan *walang kekek* diputar selama 15 menit pada kala 1 fase aktif khususnya tahap akselerasi pada pembukaan uterus dari 3-4 cm dengan menggunakan *MP3*

- c. Skala nyeri ibu bersalin adalah tingkat nyeri yang dirasakan ibu yang diperoleh dengan menanyakan kepada ibu tingkat nyeri yang dirasakan sebelum dan setelah distraksi mendengarkan musik mozart dan langgam jawa. Nyeri diukur sebelum dan setelah perlakuan untuk kelompok eksperimen I dengan mendengarkan musik mozart dan kelompok eksperimen II yang diberikan perlakuan mendengarkan musik langgam jawa. Alat pengukur nyeri yang digunakan adalah *Verbal Deskriptor Scale* (VDS) dengan rentang 0-10. Skala nyeri dibedakan menjadi tidak nyeri skala 0, nyeri ringan 1-3, nyeri sedang 4-6, nyeri berat 7-9. Skala pengukuran yang

E. Hubungan Antar Variabel



Skema 3.3. Hubungan Antar Variabel

F. Instrument Penelitian

MP3 player, headset, Compact Disk (CD) musik langgam jawa dan mozart serta formulir observasi yang berisikan biodata responden dan alat ukur nyeri *Verbal Descriptor Scale* (VDS).

Alat ukur nyeri *Verbal Descriptor Scale* (VDS):

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

| | | | | | | | | |

Gambaran kriteria dan skala nyeri sebagai berikut:

0 = Tidak nyeri sama sekali

1-3 = Nyeri ringan (sedikit gangguan, kadang terasa seperti tusukan dan gangguan cukup dihilangkan dengan mengalihkan perhatian)

4-7 = Nyeri sedang (nyeri dapat diabaikan dalam 30 menit dengan beraktivitas atau melakukan pekerjaan)

7-10 = Nyeri berat (sulit berkonsentrasi, dengan diselingi istirahat atau tidur masih bisa bekerja atau berfungsi dengan sedikit usaha)

10 = Nyeri sangat berat (beberapa aktivitas fisik terbatas, masih bisa membaca dan berbicara dengan usaha, merasakan mual dan pusing, tidak bisa berbicara, menangis, mengerang, dan merintih tidak dapat dikendalikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penandatanganan kesediaan menjadi subjek penelitian atau responden pada fase laten persalinan
2. Responden mengisi form
3. Peneliti menyeleksi responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian
4. Memberikan penjelasan kepada responden tentang nyeri persalinan dan prosedur penelitian
5. Pengukuran skala nyeri awal dan akhir

Kelompok eksperimen I yang telah dilakukan pengkajian awal menggunakan lembar observasi skala nyeri kemudian didengarkan musik

menurut dengan judul *Fine Heine nacht Piano sonata in A major dan*

Turkish March selama 15 menit, selanjutnya diukur tingkat nyeri setelah perlakuan. Pada kelompok eksperimen II setelah dilakukan pengkajian awal skala nyeri mendengarkan musik langgam jawa karangan Waljinah berjudul *yen ing tawang ono lintang, caping gunung, walang kekek*, dan *jenang gulo* selama 15 menit, lalu diukur tingkat nyeri setelah perlakuan tersebut seperti kelompok eksperimen I. Kelompok kontrol yang telah dilakukan pengkajian awal menggunakan lembar observasi skala nyeri, kemudian ditiadakan selama 15 menit tanpa diberikan perlakuan apapun, setelah itu diukur ulang kembali skala nyeri yang dirasakan.

6. Menganalisa data setelah data terkumpul

H. Analisis Data

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hasil penelitian adalah *Paired T Test* untuk pengujian hipotesis perubahan nyeri pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen II, sementara *Uji Wilcoxon* digunakan untuk menguji perbedaan tingkat nyeri pretest dan posttest pada kelompok eksperimen I. Selain itu, *Oneway Anova* berfungsi untuk menguji perbedaan tingkat nyeri posttest antara ketiga kelompok penelitian. *Oneway Anova* menghasilkan nilai bermakna atau $P < 0.05$, maka dilanjutkan dengan uji *Post Hoc* dengan *LSD* untuk mengetahui perbandingan yang paling efektif pada semua kelompok.

I. Kesulitan Penelitian

Kala I fase aktif yang tidak bisa diperkirakan mulainya, karena

membutuhkan persiapan untuk penelitian. Selain itu, hal tersebut menyebabkan penelitian biasanya terbentur dengan jadwal kuliah.

J. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa pertimbangan etik selama melakukan penelitian yaitu peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden secara sukarela tanpa paksaan, agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Segala informasi yang terkait dengan responden seperti Identitas pribadi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dijaga kerahasiaannya dan tidak diberitahukan kepada orang lain. Selain itu peneliti juga akan melakukan uji kelayakan etika dimana hasil yang didapatkan penelitian ini layak etik tanpa ada usulan perbaikan penelitian